

The Role of Students in the Community Service Program in Education (KKN-DIK) at SMP Muhammadiyah Takkalasi

M. Ali^{1*}, Muh. Rafli²

Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author: M. Ali muhamadalia1020@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: KKN-DIK, student roles, community service, character development, school-community collaboration

Received : 14, July

Revised : 28, July

Accepted: 21, August

©2025 Ali, Rafli: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The Community Service Program in Education (KKN-DIK) is one form of student engagement that integrates education, research, and community service. This study aims to describe the roles of KKN-DIK students at SMP Muhammadiyah Takkalasi, particularly in supporting learning activities, fostering student character development, and strengthening collaboration with teachers and school stakeholders. A descriptive qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of program activities. The findings reveal that KKN-DIK students contribute by (1) supporting the learning process through academic assistance, (2) enhancing students' motivation through innovative teaching methods, and (3) reinforcing school-community collaboration. The study underscores the importance of sustaining the KKN-DIK program as a tangible form of student contribution to the development of secondary education

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (Kkn-Dik) di SMP Muhammadiyah Takkalasi

M. Ali^{1*}, Muh. Rafli²

Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author: M. Ali muhamadalia1020@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: KKN-DIK, peran mahasiswa, pengabdian masyarakat, SMP Muhammadiyah

Received : 14, Juli

Revised : 28, Juli

Accepted: 21, Agustus

©2025 Ali, Rafli: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang memadukan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi, khususnya dalam mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter siswa, serta kolaborasi dengan guru dan pihak sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi aktivitas KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN-DIK berperan dalam (1) mendukung proses pembelajaran melalui pendampingan akademik, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa melalui inovasi metode pembelajaran, dan (3) memperkuat kerja sama sekolah dengan masyarakat sekitar. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya keberlanjutan program KKN-DIK sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam pengembangan pendidikan di sekolah menengah

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menitikberatkan pada aspek pengabdian masyarakat melalui jalur pendidikan. Sebagai program yang memadukan kegiatan akademik dan sosial, KKN-DIK menempatkan mahasiswa secara langsung di sekolah sebagai wahana praktik pengalaman lapangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya bertugas mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga dituntut untuk beradaptasi dengan dinamika nyata dunia pendidikan, baik dari sisi manajemen sekolah, proses belajar mengajar, maupun interaksi sosial di lingkungan masyarakat (Amalia, 2024). Kehadiran mahasiswa dalam program ini diharapkan mampu menjadi katalis dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal.

SMP Muhammadiyah Takkalasi sebagai lembaga pendidikan swasta berbasis keislaman memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi akademik siswa. Namun, seperti halnya sekolah menengah pertama lainnya, sekolah ini menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, penguatan literasi dan numerasi, serta adaptasi penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pasca-pandemi COVID-19 (Depari et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya kolaborasi antara pihak sekolah dengan berbagai pihak eksternal, termasuk perguruan tinggi, untuk memberikan dukungan tambahan dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks tersebut, mahasiswa KKN-DIK berperan strategis dalam mengisi celah kebutuhan sekolah. Kehadiran mahasiswa di SMP Muhammadiyah Takkalasi tidak hanya memberikan bantuan teknis dalam proses pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya suasana belajar yang inovatif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Mahasiswa dapat menghadirkan metode pembelajaran baru, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat siswa, serta memperkuat nilai-nilai keislaman dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Lebih jauh, mahasiswa juga menjadi jembatan penghubung antara sekolah dengan masyarakat, misalnya melalui kegiatan sosial, bakti lingkungan, dan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan zaman (Nisa et al., 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mendokumentasikan dan menganalisis kontribusi mahasiswa KKN-DIK dalam konteks nyata sekolah. Banyak penelitian sebelumnya lebih menyoroti KKN secara umum, namun kajian yang secara khusus membahas peran mahasiswa dalam bidang pendidikan menengah berbasis Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana peran mahasiswa KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah?

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK)

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang berfokus pada praktik pendidikan di lapangan. Program ini merupakan pengembangan dari konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler yang menitikberatkan pada integrasi keilmuan, keterampilan pedagogis, dan pembelajaran sosial. Menurut Prayitno et al., (2024), KKN-DIK tidak hanya menjadi sarana mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berfungsi sebagai media penghubung antara kampus dan masyarakat, khususnya sekolah, dalam mengatasi permasalahan pendidikan.

Dalam praktiknya, mahasiswa ditugaskan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar sekolah. Mereka juga mengisi kekurangan tenaga pendidik, mengajar berbagai mata pelajaran, dan membantu penguatan sarana belajar di lapangan (Triwid et al., 2024). Dengan demikian, KKN DIK tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas sekolah, tetapi juga menjadi proses pembelajaran transformatif bagi mahasiswa.

Peran Mahasiswa dalam Pendidikan Sekolah

Peran mahasiswa dalam pendidikan sekolah dapat dikategorikan dalam beberapa aspek. Pertama, peran akademik, yaitu membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, memberikan pendampingan belajar, remedial teaching, dan peningkatan literasi serta numerasi siswa (Irawan et al., 2024). Kedua, peran non-akademik, meliputi pembinaan ekstrakurikuler, penguatan karakter, dan pengembangan soft skills siswa, seperti kepemimpinan, kreativitas, serta kepekaan sosial (Ardiansyah & Tuti, 2023).

Selain itu, mahasiswa juga sering dilibatkan dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini penting karena masih banyak sekolah yang belum optimal dalam memanfaatkan perangkat digital sebagai media pembelajaran. (Ardiansyah & Tuti, 2023) menegaskan bahwa kontribusi mahasiswa KKN sangat signifikan dalam memperkenalkan metode pembelajaran berbasis digital, misalnya penggunaan aplikasi pembelajaran, platform literasi online, maupun media interaktif berbasis audiovisual.

Lebih jauh, mahasiswa juga berfungsi sebagai agen perubahan yang mendorong terciptanya budaya belajar kolaboratif antara guru, siswa, dan masyarakat. Dengan kehadiran mahasiswa, sekolah dapat terbantu dalam memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan berpusat pada peserta didik (Arfi & Hidayati, 2023).

SMP Muhammadiyah sebagai Lembaga Pendidikan

SMP Muhammadiyah merupakan lembaga pendidikan berbasis keislaman yang memiliki visi mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pencapaian akademik. Menurut Aprilia & Makhful (2023), sekolah Muhammadiyah menekankan pembentukan akhlak mulia, kedisiplinan, serta penguatan iman dan takwa siswa di samping prestasi akademik. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi pendidikan, sekolah Muhammadiyah dituntut tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter Islami.

Kolaborasi dengan mahasiswa KKN-DIK menjadi penting untuk memperkuat tujuan tersebut. Mahasiswa dapat membantu dalam program literasi Al Qur'an, pembinaan rohani, hingga kegiatan sosial berbasis keagamaan yang sesuai dengan karakter sekolah. Di sisi lain, mahasiswa juga mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan pendekatan inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, kehadiran KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi tidak hanya memperkuat sisi akademik, tetapi juga menjadi mitra strategis dalam membangun kultur sekolah yang religius, disiplin, dan berdaya saing.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai peran mahasiswa KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi dalam konteks nyata, bukan sekadar mengukur data numerik. Menurut Creswell & Poth (2017), studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelaah fenomena secara holistik melalui eksplorasi berbagai sumber data, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai realitas di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Subjek dan Partisipan

Partisipan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2020) Adapun partisipan terdiri atas:

1. Mahasiswa KKN-DIK: 5 orang yang bertugas selama program berlangsung.
2. Guru SMP Muhammadiyah Takkalasi: 5 orang dari berbagai mata pelajaran yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa.
3. **Siswa:** 7 orang yang aktif mengikuti kegiatan pendampingan akademik maupun non-akademik yang dilakukan mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran.
2. Wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan mahasiswa.
3. Dokumentasi berupa foto, laporan harian, dan jadwal kegiatan KKN.

Analisis Data

Data dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020).

HASIL

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa mahasiswa KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi memiliki tiga peran utama yang signifikan, yaitu dalam aspek pembelajaran, pengembangan karakter, serta kolaborasi sekolah dengan masyarakat.

1. Peran dalam Pembelajaran

Mahasiswa KKN-DIK berperan sebagai pendamping guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Mereka terlibat dalam membantu persiapan materi, mendampingi siswa dalam memahami pelajaran, hingga memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Beberapa kontribusi yang ditemukan antara lain:

Membantu guru dalam penyampaian materi Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris dengan metode yang lebih interaktif, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, serta aplikasi pembelajaran digital.

Mengadakan kelas remedial untuk siswa yang memiliki capaian belajar rendah, khususnya pada mata pelajaran Matematika dasar dan Bahasa Inggris. Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa karena membantu mereka memahami konsep yang sebelumnya sulit dipahami.

Memberikan bimbingan belajar secara individual maupun kelompok kecil, sehingga siswa merasa lebih nyaman bertanya dan berdiskusi dengan mahasiswa dibandingkan dalam forum kelas yang lebih besar.

2. Peran dalam Pengembangan Karakter

Selain bidang akademik, mahasiswa KKN-DIK juga terlibat dalam kegiatan penguatan karakter siswa. Peran ini tampak pada beberapa kegiatan berikut: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti tadarus bersama, kajian singkat, dan pendampingan ibadah harian siswa.

Melaksanakan program literasi Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca, melalui pendekatan bertahap dan metode talaqqi.

Membina kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui program Jumat Bersih serta gerakan kebersihan kelas harian. Kegiatan ini tidak hanya melatih sikap peduli lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama.

Memberikan teladan sikap sopan santun, kerja sama, dan tanggung jawab, yang secara tidak langsung menjadi role model bagi siswa.

3. Peran dalam Kolaborasi Sekolah-Masyarakat

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa KKN-DIK berperan sebagai jembatan antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Beberapa bentuk kolaborasi tersebut meliputi:

Membangun komunikasi dengan orang tua siswa melalui keterlibatan dalam rapat komite sekolah. Mahasiswa membantu menyampaikan program pendampingan dan memberikan laporan perkembangan siswa.

Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial seperti bakti di lingkungan sekolah, serta kegiatan bersih-bersih pantai bersama warga sekitar.

Mendukung kegiatan hari besar keagamaan di sekolah, yang melibatkan guru, siswa, dan masyarakat, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antara sekolah dan lingkungan sosialnya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN-DIK membawa dampak positif yang nyata, baik dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter siswa, maupun pengembangan hubungan kolaboratif antara sekolah dengan masyarakat sekitar.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN-DIK memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan karakter siswa, serta memperkuat kolaborasi sekolah dengan masyarakat. Peran tersebut mencerminkan fungsi ganda mahasiswa, yaitu sebagai fasilitator pendidikan sekaligus agen perubahan sosial.

Pertama, dalam aspek pembelajaran, kehadiran mahasiswa terbukti membantu guru dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai asisten guru, tetapi juga memperkenalkan variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan media digital dan pendekatan pembelajaran kolaboratif. Hal ini sejalan dengan temuan Najah et al. (2023) menyatakan bahwa KKN-DIK merupakan media transformasi pengetahuan mahasiswa ke dalam praktik nyata. Dengan kata lain, mahasiswa mampu menghubungkan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan kebutuhan praktis di sekolah, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa.

Kedua, dalam aspek pengembangan karakter, kontribusi mahasiswa terlihat melalui kegiatan keagamaan, literasi Al-Qur'an, dan pembiasaan kedisiplinan. Program-program tersebut mendukung misi sekolah yang menekankan pembentukan akhlak mulia selain pencapaian akademik. Kehadiran mahasiswa sebagai figur teladan juga memberikan pengaruh positif kepada siswa karena mereka dapat menyaksikan langsung contoh kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Ilham et al. (2025), yang melaporkan bahwa mahasiswa KKN berhasil mengimplementasikan metode habituasi penyematan disiplin di SMP Muhammadiyah Boarding School, yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga mendukung terbentuknya karakter siswa yang lebih bertanggung jawab dan tertib.

Ketiga, dalam aspek kolaborasi sekolah-masyarakat, mahasiswa berfungsi sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar. Kegiatan seperti rapat komite, bakti sosial, dan peringatan hari besar keagamaan menjadi sarana sinergi antara sekolah dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Dewi & Rusdianto (2023) yang menegaskan bahwa mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan dalam mendorong terciptanya lingkungan pendidikan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Mutiarani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung program sekolah, mulai dari kegiatan sosial hingga penguatan budaya literasi.

Lebih jauh, temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa keberadaan KKN-DIK tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama program berlangsung, tetapi juga dapat menjadi pemicu terbentuknya budaya sekolah yang lebih inovatif, religius, dan kolaboratif. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada koordinasi antara mahasiswa, sekolah, dan pihak universitas. Dukungan struktural dari pihak kampus maupun

sekolah menjadi faktor kunci agar peran mahasiswa dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peran mahasiswa KKN-DIK di SMP Muhammadiyah Takkalasi terbukti mencakup tiga aspek utama yang saling melengkapi. Pertama, pada aspek pendampingan pembelajaran, mahasiswa membantu guru dalam proses belajar mengajar, memberikan bimbingan tambahan, serta mendukung siswa yang mengalami kesulitan akademik. Kedua, pada aspek pengembangan karakter siswa, mahasiswa berperan dalam pembinaan kedisiplinan, kegiatan literasi Al-Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai Islami. Ketiga, pada aspek kolaborasi sekolah dengan masyarakat, mahasiswa berfungsi sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan.

Secara keseluruhan, kehadiran mahasiswa KKN-DIK memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Takkalasi. Selain memperkuat capaian akademik dan pembentukan karakter siswa, program ini juga mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih religius, disiplin, dan kolaboratif.

SARAN

Kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi dalam program KKN-DIK perlu terus dilanjutkan karena memberikan dampak positif bagi pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Guru diharapkan dapat memanfaatkan kreativitas mahasiswa untuk memperkaya metode pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Bagi mahasiswa, pengalaman KKN-DIK seharusnya menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi pedagogik sekaligus membentuk sikap teladan bagi siswa. Perguruan tinggi juga diharapkan memberikan pembekalan yang lebih komprehensif agar mahasiswa siap berkontribusi secara maksimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan sekolah mitra dan mengukur dampak KKN-DIK secara kuantitatif agar hasilnya lebih terukur.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi jumlah partisipan maupun lingkup sekolah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan beberapa sekolah mitra sekaligus, baik negeri maupun swasta, untuk memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif mengenai peran mahasiswa KKN-DIK. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur secara lebih objektif dampak program terhadap hasil belajar siswa, motivasi, serta iklim sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan lebih bervariasi dan dapat memberikan rekomendasi praktis yang lebih kuat bagi pengembangan program KKN-DIK di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program KKN-DIK. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, staf, serta seluruh siswa SMP Muhammadiyah Takkalasi yang telah menerima dan bekerja sama dengan baik selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN-DIK yang telah berkontribusi aktif dalam setiap kegiatan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654–4663.
- Aprilia, S., & Makhful, M. (2023). Peran Guru Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 9, 18–22.
- Ardiansyah, A., & Tuti, R. W. D. (2023). PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD ISLAM ASY-SARKOWI. *PENTAHHELIX*, 1(1), 15–21.
- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 3(05), 11–22.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439–449.
- Dewi, M. A. F., & Rusdianto, R. Y. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Branding Dan Promosi Wisata Embung Sumberagung Kecamatan Gondang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 87–93.
- Ilham, I., Firdaos, R. S., Lestari, E. C., Nada, M., Ramdhani, F., & Nurlaila, N. (2025). Pengembangan Kedisiplinan Dalam Belajar: Metode Habitiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Di Smp Muhammadiyah Boarding School. *JCES | FKIP UMMat*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.31764/jces.v8i2.27216>
- Irawan, M. R. N., Darmayanti, N., Rama, R. S., & Fahreza, E. R. N. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sambongrejo 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 5(1), 101–114.
- Mutiarani, A. D., Maharani, F., Rahmayanti, G. A., & Maulidyaningrum, R. (2024). Seminar “Sekolah Ramah Anti-Bullying” Sebagai Implementasi Pencegahan Preventif Terhadap Bullying Pada Siswa Kelas III Dan IV Sdn Nagrak, Ciater-Subang.
- Najah, T. S., Pebrianti, I., Rifaat, H., Kamaliah, U., Irawan, R., Hidayatulloh, R., Sari, W., Ningsih, W. G., Yeyen, S. S., & Pauzan, M. H. (2023). Peran

- Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4193–4200.
- Nisa, C., Jannah, R., Noviana, U. H., Gavriyanto, V., Yasin, M., & Rahmatullah, R. A. (n.d.). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Suka Damai.
- SN, T. S. N. T., Hairunisa, S., Anggriani, M., Krisdayanti, D. S. L., Veronika, N., Irkamna, S. A., Alfianoor, A., Salman, S., Wibisono, N. H., & Naim, A. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengabdi Dan Mengajar Pada Bidang Pendidikan Di Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 276–280.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.